

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 9 Tanjungpandan
Kelas / Semester	: VI / I
Tema 5	: Wirausaha (topik : belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan
Sub Tema 3	: Ayo, Belajar Berwirausaha
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan membaca melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu mempresentasikan berbagai manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam (Religiusitas) 2. Guru melakukan pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa (Orientasi) 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin untuk membaca doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing (Religiusitas) 4. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (Nasionalis) 5. Mengulas materi sebelumnya lalu mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Kegiatan Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks percakapan secara berpasangan pada buku tematik siswa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018, halaman 159-161. (Collaburation) <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #009688; color: white; padding: 2px;">Ayo Membaca </p> <p style="text-align: center; font-size: small;">Simak percakapan berikut ini!!</p> <div style="border: 1px dashed #ccc; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="font-size: x-small;">Suatu sore, Udin dan teman-teman berkesempatan bertemu dengan Pak Gino. Beliau adalah seorang tokoh wirausahawan sukses yang sederhana dan suka berbagi ilmu. Beliau memulai usaha mainan kayu edukatif beberapa tahun yang lalu. Sekarang, produknya sudah dikenal dan digunakan oleh berbagai TK dan Taman Bermain.</p> <p style="font-size: x-small;">Udin : Pak Gino, aku sangat kagum dengan produk buatan Pak Gino. Suatu saat nanti, aku ingin bisa menjadi wirausahawan sukses seperti Bapak. Bagaimana awal mula Pak Gino memulai usaha ini?</p> <p style="font-size: x-small;">Pak Gino : Bapak saya seorang perajin kayu. Sejak kecil, saya sering membantu bapak. Bapak sering membuatkan saya mainan dari sisa-sisa kayu. Mainan-mainan itu membantu saya untuk lebih mudah memahami pelajaran matematika. Nah, kemudian saya memiliki keinginan untuk membuat berbagai</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang ada di buku tematik siswa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018, halaman 161-162. (Critical Thinking and Problem Formulation) 	7 menit

	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah atau lingkungan rumah. (HOTS) • Siswa diminta menemukan jenis peluang usaha yang baik disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan skill yang dimiliki siswa untuk melakukan usaha <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rancangan wirausaha secara berkelompok dengan memperhatikan langkah-langkah yang terdapat di buku tematik siswa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018, halaman 163-164, yaitu: • Siswa menuliskan rencana/rancangan kreasi wirausaha mereka dalam lembar rancangan kreasi wirausaha impian yang sudah dipersiapkan guru sebelumnya • Dalam lembar hasil kerja siswa menuliskan rancangan dalam bentuk peta pikiran yang menarik disertai gambar dan warna sesuai kreatifitas siswa. • Seluruh anggota kelompok harus terlibat dalam presentasi tersebut. • Siswa diminta mempresentasikan usaha impian mereka pada pertemuan berikutnya. (Critical thinking and problem Formulation) 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan atau inti materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini. 2. Melakukan refleksi pembelajaran 3. Menyampaikan kegiatan dengan orang tua di rumah yaitu melakukan diskusi tentang rancangan wirausaha impian siswa yang dibuat saat pembelajaran hari ini. Tuliskan hasil diskusi di buku latihan. 4. Doa dan salam penutup 	1 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini mencakup tiga jenis penilaian yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam berdiskusi dan presentasi unjuk kerja dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tanjungpandan, Juli 2021
Guru Kelas VI.A ,

HENI MISNAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19650819 198804 2 002

ASTI RAMDANIATI, S.Pd.SD
NIP.19870517 200903 2 005

**LEMBAR RANCANGAN KREASI
WIRUSAHA IMPIAN SISWA**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 9 Tanjungpandan
Kelas / Semester	: VI /I
Tema 5	: Wirausaha (topik : belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan
Sub Tema 3	: Ayo, Belajar Berwirausaha
Pembelajaran ke	: 4

Nama Kelompok :

Nama Siswa	: 1.	5.
	2.	6.
	3.	7.
	4.	8.

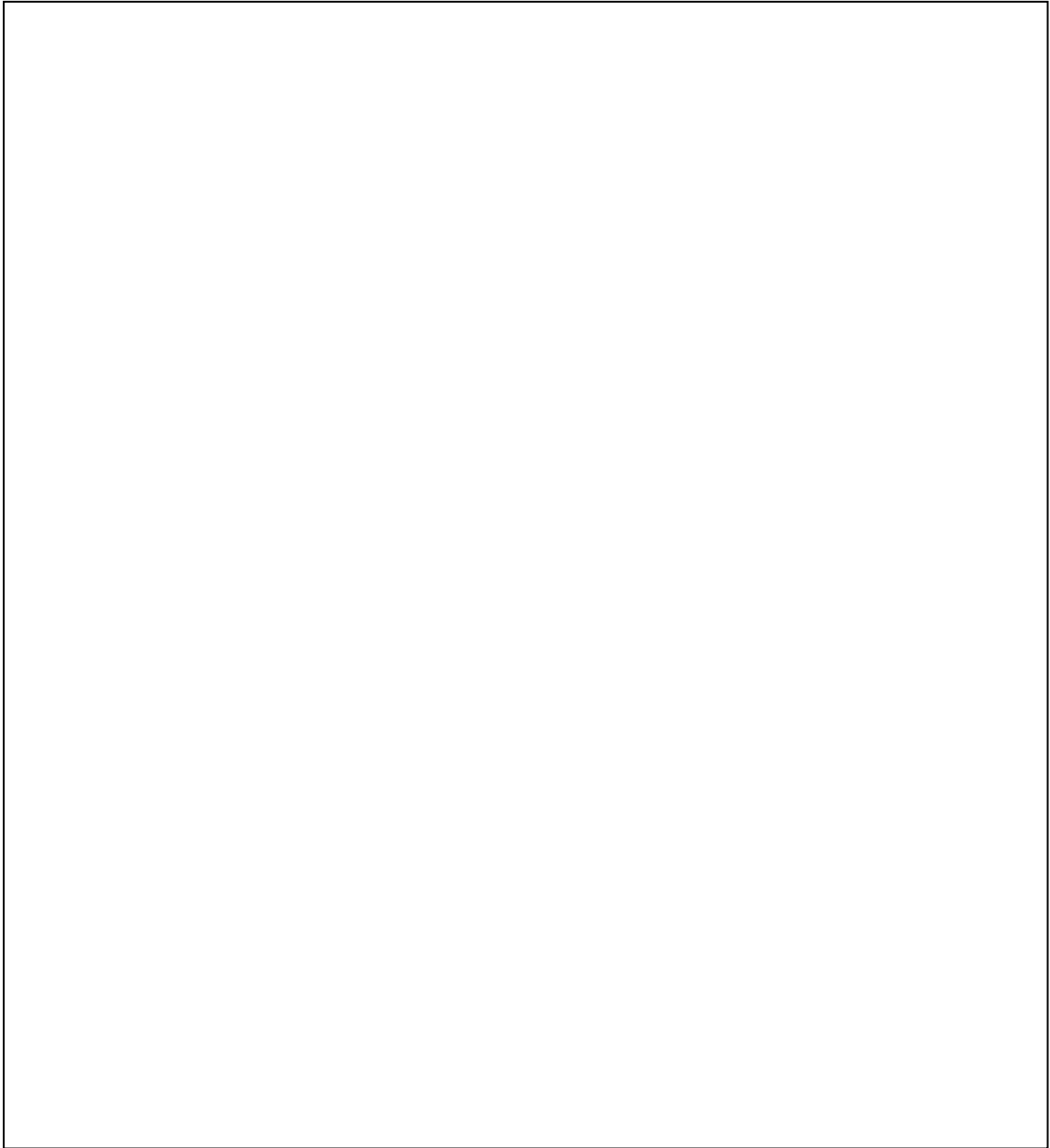
A. Langkah/Petunjuk Kerja

1. Tulislah nama kelompokmu pada lembar kerja yang telah diberikan
2. Rancanglah usaha impianmu berdasarkan langkah-langkah berikut :
 - a) Menentukan jenis usaha impian.
 - b) Menentukan target konsumen atau pembeli yang akan menggunakan produk.
 - c) Menentukan harga jual produk.
 - d) Menentukan tempat usaha.
 - e) Menentukan strategi pemasaran supaya usaha dikenal dan dipilih oleh pembeli.
 - f) Menentukan sikap yang harus diterapkan agar usaha yang dijalankan sukses
 - g) Hitunglah luas permukaan prisma yang kalian buat !
 - h) Kumpulkan tugas tersebut ke depan kelas dan presentasikan di depan teman-temanmu.
3. Buatlah peta pikiran tentang usaha impian kalian di lembar hasil kerja!
4. Kumpulkan hasil diskusi kelompok kepada gurumu!

B. Pertanyaan Kerja:

Gambarlah peta pikiran usaha impianmu di hasil kerja di bawah ini!
Selamat Bekerja!

C. Hasil Kerja

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to input their work results. The box is currently blank.

Lampiran 2 : PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Prosedur Tes : Penilaian Proses
- Jenis Tes : Pengamatan
- Deskriptor :

Kriteria Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Santun	Memenuhi ke 3 kriteria: 1. Tidak mengobrol saat guru menjelaskan 2. Mempersilahkan temannya menyampaikan pendapat, 3. Penghargai pendapat teman,	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi ketiga kriteria
Percaya Diri	Memenuhi ke 3 kriteria: 1. Berani tampil di depan kelas, 2. Berani mengemukakan pendapat, 3. Memperhatikan sekitarnya apabila terdapat sampah dan kotor	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi ketiga kriteria
Tanggung jawab	Memenuhi ke 3 kriteria : 1. Menyelesaikan tugas yang diberikan 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Berpartisipasi dalam kegiatan diskusi	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi ketiga kriteria

2. Penilaian Pengetahuan

- Prosedur Penilaian : Penilaian selama proses pembelajaran
- Jenis Tes : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Esai

Soal : ada di buku siswa halaman 161-162

Jawaban :

1. Sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yaitu kerja keras, pantang menyerah, tekun, jujur, kreatif, dan berani memulai.
2. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan saat akan melakukan suatu usaha seperti minat, keterampilan, pendidikan, tingkat persaingan usaha, dan mental yang kuat.
3. Hal yang perlu dilakukan yaitu menawarkan produk secara langsung kepada konsumen, mempromosikan produk melalui iklan baik membuat poster, baliho spanduk dan lain lain atau membuka tempat usaha di pusat keramaian.
4. Manfaatnya dengan mainan kayu dapat membantu anak-anak dalam memahami pelajaran, mengetahui sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha sukses.

5. Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu menjaga kualitas produk atau jasa pelayanan yang baik dan ramah.
6. Menerimanya dan berani bersaing dengan sehat yaitu dengan meningkatkan kualitas produk, kreatifitas dan selalu melakukan inovasi untuk membuat produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga kita dapat mempertahankan pelanggan.

Penskoran : setiap soal memiliki skor 3 maka skor maksimalnya 18.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

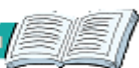
3. Penilai Keterampilan

Rublik diskusi :

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon, namun kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Lampiran 3 : Teks Percakapan

Ayo Membaca



Simak percakapan berikut ini!

Suatu sore, Udin dan teman-teman berkesempatan bertemu dengan Pak Gino. Beliau adalah seorang tokoh wirausahawan sukses yang sederhana dan suka berbagi ilmu. Beliau memulai usaha mainan kayu edukatif beberapa tahun yang lalu. Sekarang, produknya sudah dikenal dan digunakan oleh berbagai TK dan Taman Bermain.

Udin : Pak Gino, aku sangat kagum dengan produk buatan Pak Gino. Suatu saat nanti, aku ingin bisa menjadi wirausahawan sukses seperti Bapak. Bagaimana awal mula Pak Gino memulai usaha ini?

Pak Gino : Bapak saya seorang perajin kayu. Sejak kecil, saya sering membantu bapak. Bapak sering membuatkan saya mainan dari sisa-sisa kayu. Mainan-mainan itu membantu saya untuk lebih mudah memahami pelajaran matematika. Nah, kemudian saya memiliki keinginan untuk membuat berbagai

mainan kayu. Saya ingin mainan itu juga membantu anak-anak memahami pelajarannya.

Siti : Oh, jadi kita bisa memulai suatu usaha dengan bekal keterampilan, hobi, dan kreativitas yang kita miliki ya, pak? Aku gemar mencoba berbagai resep masakan. Wah, mungkin suatu saat nanti aku bisa membuka usaha toko kue, ya.

Udin : Kalau aku suka bermain bola, usaha apa ya, yang bisa aku jalani di masa depan? Apakah membuat bola?

Pak Gino : Mungkin saja. Biasanya, kalau kita memiliki minat terhadap suatu hal, ide dan kreativitas akan berkembang dengan sendirinya.

Edo : Apakah ketika bapak bermimpi membuat usaha mainan kayu, bapak yakin akan laku di pasaran?

Pak Gino : Oh, saya tidak sekadar bermimpi. Saya juga melakukan survei sebelum memulai usaha. Dari sana, saya temukan bahwa banyak anak yang membutuhkan mainan yang mendidik. Ketika saya akan memulai usaha, produk sejenis belum ada di pasaran. Oleh karena itu, saya memberanikan diri memulainya.

Edo : Lha, kalau hobiku membaca, usaha apa yang bisa aku lakukan nanti, ya? Belum tentu aku bisa menulis buku. Tentu, tidak mudah juga bersaing dengan buku-buku bagus yang ada di toko buku, ya.

Pak Gino : Usaha yang kamu jalankan nanti tidak selalu berbentuk barang yang dijual. Ada berbagai jasa yang dapat menjadi bidang usaha. Bisa saja kamu membuka perpustakaan kecil dan menyewakan buku-buku koleksimu untuk dibaca oleh anak-anak di sekitar permukimanmu.

Edo : Betul juga ya, Pak. Tidak terpikir olehku sebelumnya. Perpustakaan kecil pasti menarik untuk anak-anak di sekitar rumahku.

Siti : Berdasarkan pengalaman Pak Gino, apa saja kiat-kiat dalam menjalankan usaha?

Pak Gino : Modal utamanya adalah kerja keras dan pantang menyerah. Usaha yang dirintis tidak selalu mulus dalam perjalanannya. Tekun, kreatif, serta jujur juga tidak boleh ditinggalkan. Usaha

yang dimulai dengan niat dan sikap yang baik akan berbuah hasil yang baik pula.

Udin : Wah, ternyata banyak ya, yang masih harus kita pelajari untuk menjadi wirausahawan sukses. Tidak cukup sehari kita berguru pada Pak Gino. Boleh ya Pak, lain kali kami bertemu bapak lagi. Siapa tahu, kelak impian kami menjadi wirausahawan kecil bisa terwujud seperti bapak.

Pak Gino : Tentu saja boleh. Bapak senang melihat anak-anak seumur kalian sudah memiliki impian yang tinggi. Bapak punya keyakinan, dengan bermimpi, kita akan memiliki motivasi kuat untuk mewujudkannya.

Sore itu, Udin, Edo, dan Siti pulang dengan bekal ilmu baru. Semakin kuat keinginan mereka mengikuti jejak Pak Gino suatu hari nanti.

[Santi]